

**EKSPERIMENTASI PENGAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE
QUANTUM TEACHING DAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA
POKOK BAHASAN LINGKARAN DITINJAU DARI
AKTIVITAS SISWA**

(Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sidoharjo Sragen)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh :

TRI RIMBA WATI

A 410 050 042

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. (Syaiful Bahri Djamarah, 2005:22).

Penyelenggaraan pendidikan akan dapat berhasil bila semua unsur dalam sistem pendidikan berjalan seiring dan seirama menuju tujuan pendidikan yang diterapkan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan banyak ditentukan oleh proses belajar mengajar yang ditangani langsung oleh para guru.

Perkembangan pendidikan di Negara Indonesia masih sangat tertinggal jauh dari negara-negara maju. Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum* Swedia tahun 2000 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia juga ditunjukkan dari data Balitbang tahun 2003 bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya

delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program (PYP)*. Dari 20.918 SMP di Indonesia ternyata juga hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program (MYP)*. Dari 8.036 SMA ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program (DP)*. (<http://www.sman2mks.com/index.php?ophun=com.content&talk=698&itemid=86>)

Berdasarkan pendapat diatas rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, dikarenakan adanya (1) kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan, (2) berbagai masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti mahalnya biaya pendidikan, rendahnya prestasi siswa, rendahnya sarana fisik dan rendahnya kesejahteraan guru, (3) pandangan yang keliru terhadap guru, dimana guru lebih banyak mendominasi jalannya pembelajaran matematika di sekolah yang juga mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan.

Peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan untuk membawakan materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Banyak siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran matematika karena bosan dan mengantuk. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan tetapi yang benar adalah gurunya yang membosankan karena tidak mengerti cara menyajikan materi matematika yang baik, santai, menyenangkan dan menarik minat serta perhatian siswa.

Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini. Menurut Marpaung (2001:1) upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan matematika antara lain melakukan perubahan kurikulum secara teratur supaya isi kurikulum tidak ketinggalan dengan IPTEK dan kebutuhan masyarakat yang semakin cepat.

Mempertimbangkan keadaan diatas perlu diadakan perubahan kurikulum sebagai usaha penyempurnaan pembelajaran matematika di sekolah, yaitu dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilakukan untuk menangani masalah pembelajaran.

Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan dalam hal metode mengajar yang bervariasi sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Pada dasarnya penerapan metode mengajar yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Namun perlu diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor luar maupun dalam siswa itu sendiri. Dengan demikian metode mengajar yang bervariasi dapat mengaktifkan siswa dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Hal ini membuktikan bahwa metode belajar sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Apabila guru mengajar dengan metode yang kurang baik maka akan mempengaruhi belajar siswa dengan tidak baik pula. Guru yang biasa mengajar dengan metode ceramah saja akan menjadikan siswa bosan,

pasif dan tidak ada minat belajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk menggunakan metode lain atau metode-metode yang baru disesuaikan kondisi dan situasi belajar agar motivasi dan minat belajar siswa untuk belajar tetap tinggi dan akhirnya tujuan belajar dapat tercapai dengan efektif, efisien, cepat dan tepat.

Selain metode mengajar aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengingat bahwa kegiatan pembelajaran diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Dalam belajar matematika, aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru, tetapi siswa harus berpartisipasi aktif misalnya bertanya, mengemukakan ide, dan maju kedepan kelas. Jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar mereka akan dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas maka akan diadakan penelitian dengan judul: "Eksperimentasi Pengajaran Matematika dengan Metode *Quantum Teaching* dan Pendekatan Kontekstual pada Pokok Bahasan Lingkaran Ditinjau dari Aktivitas Siswa (siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 1 Sidoharjo Sragen 2008/2009)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Ada pandangan negatif yang muncul dalam masyarakat bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan, monoton dan tidak menyenangkan sehingga akhirnya pandangan negatif tersebut berkembang pula dalam diri siswa sebagai subjek didik.
2. Masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Masih banyaknya guru yang belum menguasai metode pembelajaran yang modern, tidak mempersiapkan administrasi mengajar dan kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya.
4. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa yang disebabkan karena perbedaan penggunaan metode pembelajaran.
5. Adanya kemungkinan perbedaan prestasi belajar siswa disebabkan karena perbedaan aktivitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diatasi dapat terarah dan secara mendalam, maka penelitian dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quantum Teaching* dan pendekatan Kontekstual yaitu metode *Quantum*

Teaching untuk kelas eksperimen dan pendekatan Kontekstual untuk kelas kontrol.

2. Aktivitas belajar siswa yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar matematika, yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, mencatat, mengerjakan tugas dan belajar.
3. Prestasi belajar dibatasi pada Pokok Bahasan Lingkaran.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* dan pendekatan Kontekstual terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran ?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran ?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode *Quantum Teaching* dan pendekatan Kontekstual dengan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan lingkaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Quantum Teaching* dan pendekatan Kontekstual terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan lingkaran.
3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara metode *Quantum Teaching* dan pendekatan Kontekstual dengan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan Lingkaran..

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk:

1. Guru.
 - a. Menanamkan rasa percaya diri dan semangat dalam usaha pembenahan pengajaran matematika.
 - b. Memberikan informasi kepada guru matematika untuk lebih menekan kebebasan berekspresi siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara menyenangkan.
 - c. Membantu guru matematika dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Siswa.
 - a. Membantu siswa untuk menemukan cara belajar yang baik, efektif dan menyenangkan.

- b. Siswa akan tertarik mengikuti pelajaran sehingga akan meningkatkan kreatifitas dalam belajar.
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah dan motivasi meneliti bidang studi yang lain serta sebagai acuan penelitian berikutnya.